

I. INFORMASI UMUM

1.1. PENGURUS DAN MANAJEMEN 2018

a. DEWAN KOMISARIS

Kadaryami, SE. MM Ketua

b. DIREKSI

Teguh Supriyanto, SE Direktur Utama

Edyanto, SE Direktur

c. PEJABAT EKSEKUTIF

Casniti, SE Pemimpin Kantor Pusat Operasional

Murda Hadiyanto, S.Pt Pemimpin Cabang Reban

Sumarmi, SH Pemimpin Cabang Tulis

Slamet Kuwat, SE Pemimpin Cabang Wonotunggal

Cayudi, SE Pemimpin Cabang Bawang

Dwi Kuswinarni, SE Pemimpin Cabang Batang Kota

Sumarjono, SE Pemimpin Cabang Limpung

Ahmat Khasani, SE Pemimpin Cabang Gringsing

Martarina Indah Karkotika, SE Kepala Bidang Umum

Tatiek Kusumawardani, SE Kepala Bidang Manajemen Resiko

Rasdiyanto, SE Ketua SKAI

Sri Indraningsih Kepala Bidang Akuntansi Pelaporan & TI

PENGURUS DAN MANAJEMEN 2019

a. DEWAN KOMISARIS

Kadaryami, SE. MM Ketua

b. DIREKSI

Teguh Supriyanto, SE Direktur Utama

Edyanto, SE Direktur

c. Pejabat Eksekutif

Sumarmi, SH Pemimpin Kantor Pusat Operasional

Budiharto, SE Pemimpin Cabang Reban

Pramardha Aditya, S. Kom Pemimpin Cabang Tulis

Slamet Kuwat, SE Pemimpin Cabang Wonotunggal

Cayudi, SE Pemimpin Cabang Bawang

Dwi Kuswinarni, SE Pemimpin Cabang Batang Kota

Sumarjono, SE Pemimpin Cabang Limpung

Sugiarto, SE Pemimpin Cabang Gringsing

Martarina Indah Karkotika, SE Kepala Bidang Umum

Tatiek Kusumawardani, SE Kepala Bidang Manajemen Resiko

Rasdiyanto, SE Ketua SKAI

Sri Indraningsih Kepala Bidang Akuntansi Pelaporan & TI

1.2. Ringkasan Riwayat Hidup

1.2.1. Dewan Pengawas

a. Kadaryami, SE. MM

Sdr. Kadaryami, SE. MM telah mengikuti fit and proper test dan dinyatakan lulus berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 9/295/DPBPR/IDABPR/Sm/Rahasia Tanggal 12 April 2007. Sdr. Kadaryami, SE. MM diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas berdasar surat keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 539/59/2007 tanggal 11 Desember 2007. Pada Tahun 2009 peralihan jabatan Ketua Dewan Pengawas dari Sdr. Agiyoto, SE kepada Sdr. Kadaryami, SE. MM, Peralihan tersebut telah disetujui Bank Indonesia berdasar surat Bank Indonesia No. 11/16/DKBU/IDAd/tgl/Rahasia tanggal 15 Desember 2009 Perihal : Persetujuan peralihan Jabatan Dewan Pengawas BPR, dan berdasar RUPSLB tanggal 27 Desember 2009 sdr. Kadaryami, SE. MM telah diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas PD. BPR BKK Batang. Sdr. Kadaryami, SE. MM telah diperpanjang masa jabatannya berdasar RUPS tanggal 27 Desember 2013 dengan masa jabatan dari tanggal 11 Januari 2014 sampai dengan 11 Januari 2017. Berikut ringkasan riwayat hidupnya:

Nama	: Kadaryami, SE. MM
Tempat / Tanggal Lahir	: Boyolali, 25 Oktober 1959
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Kawin
Agama	: Islam
Alamat	: Kalibanteng Kidul 01/02 Semarang Barat
Pendidikan Formal	: SD Lulus tahun 1971 SMP Lulus tahun 1974 SMA Lulus tahun 1979 S-1 Lulus tahun 1999 Magister Manajemen Lulus tahun 2006
Riwayat Pekerjaan	: - Tahun 1986 – 1990 diangkat CPNS ditempatkan di SETDA Kab. Boyolali - Tahun 1991 – 1999 staf Sub. Bag Perdagangan, koperasi dan BUMD SETDA Propinsi Jawa Tengah - Tahun 2003 – 2007 staf Sub. Bag Promosi Daerah pada biro Perekonomian SETDA Propinsi Jawa Tengah

- 19 Februari 2007 diangkat Dewan Pengawas PD. BPR BKK Taman Kab. Pemalang
- Tahun 2007 s/d sekarang Tim Evaluasi RKAP PD. BPR BKK / PD. BKK Jawa Tengah
- Tahun 2009 Tim Merger PD. BKK Kab. Batang, Kab. Pemalang, dan kota Pekalongan
- Tahun 2009 s/d 2017 staf Sub Bag Promosi dan Pariwisata Biro Perekonomian SETDA Propinsi Jawa Tengah.

1.2.2. Direksi

a. Teguh Supriyanto, SE

Sdr. Teguh Supriyanto, SE telah mengikuti Fit and Proper test dan dinyatakan lulus berdasarkan surat Bank Indonesia No.9/295//DPBPR/IDABPR/Sm/Rahasia tanggal 12 April 2007. Sdr Teguh Supriyanto, SE diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 539/59/2007 tanggal 11 Desember 2007, dan telah diperpanjang kembali berdasar RUPS tanggal 30 Desember 2015, berikut Ringkasan Riwayat Hidupnya:

Nama	:	Teguh Supriyanto, SE
Tempat / Tanggal Lahir	:	Batang, 10 April 1963
Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
Status	:	Kawin
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jl. Yos Sudarso Utara Gg. Mawar Rt.03/07 Karangasem Utara Batang
Pendidikan Formal	:	SD Lulus tahun 1978 SMP Lulus tahun 1981 SMA Lulus tahun 1984 S-1 Lulus tahun 2002
Riwayat Pekerjaan	:	- Tahun 1998 diangkat sebagai petugas Operasional PD. BKK TPI Klidang Lor Kabupaten Batang - Tahun 1989 sampai dengan 1992 diangkat sebagai pembuku PD. BKK TPI Klidang Lor Kabupaten Batang - Tahun 1992 sampai dengan 2007 diangkat sebagai Direktur PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Kabupaten Batang - 01 Januari 2008 sampai dengan sekarang sebagai Direktur Utama PD. BPR BKK Batang Kabupaten Batang.

b. Edyanto, SE

Sdr. Edyanto, SE telah mengikuti Fit and Proper Test dan dinyatakan lulus berdasar surat Bank Indonesia No. 9/519/DPBPR/IDABPR/Sm/Rahasia tanggal 29 Juni 2007.

Sdr. Edyanto, SE diangkat sebagai Direktur berdasar Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.539/59/2007 tanggal 11 Desember 2007 dan telah diperpanjang berdasarkan RUPS tanggal 30 Desember 2015,

berikut ringkasan riwayat hidupnya:

Nama	:	Edyanto, SE
Tempat / Tanggal Lahir	:	Batang / 19 Februari 1964
Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
Status	:	Kawin
Agama	:	Islam
Alamat	:	Kaliboyo RT. 03/01 Kec. Tulis Kabupaten Batang
Pendidikan Formal	:	MI Lulus tahun 1977 SMP Lulus tahun 1980 SMA Lulus tahun 1983 S-1 Lulus tahun 2002
Riwayat Pekerjaan	:	- Tahun 1986 sampai dengan 1995 diangkat sebagai staf PD. BKK Reban Kabupaten Batang - Tahun 1995 sampai dengan 2007 Diangkat sebagai Direktur PD. BPR BKK Reban Kabupaten Batang - Tanggal 01 Januari 2008 sampai dengan sekarang sebagai direktur PD. BPR BKK Batang Kabupaten Batang.

1.2.3. Pejabat Eksekutif

a. Rasdiyanto, SE

Sdr. Rasdiyanto, SE diangkat sebagai Ketua SKAI PD. BPR BKK Batang berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 022/KEP.DIR/06/2008 Tanggal 17 Juni 2008, berikut ringkasan riwayat hidupnya:

Nama	:	Rasdiyanto, SE
Tempat / Tanggal Lahir	:	Batang / 30 April 1964
Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
Status	:	Duda
Agama	:	Islam
Alamat	:	Kecepak RT.02 RW.01 Batang
Pendidikan Formal	:	SD Lulus tahun 1979 SMP Lulus tahun 1983 SMA Lulus tahun 1986 S-1 Lulus tahun 2006

Riwayat Pekerjaan : - Staf Kredit PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Batang Tahun 1987 s/d 1995
- Kasi Pelayanan PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Batang tahun 1995 s/d 2004
- Kepala SPI PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Batang Tahun 2004 s/d 2007
- Anggota SKAI PD. BPR BKK TPI Klidang Lor (Merger) Jan s/d Juli 2008
- Juni 2008 s/d Sekarang Ketua SKAI PD. BPR BKK Batang Kabupaten Batang

b. Martarina Indah Karkotika, SE

Sdr. Martarina Indah Karkotika, SE diangkat sebagai Kepala Bidang Umum berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 04/KEP.DIR/05/2009 Tanggal 1 Mei 2009, berikut ringkasan riwayat hidupnya:

Nama : Martarina Indah Karkotika, SE
Tempat / Tanggal Lahir : Batang / 31 Maret 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Perum Wirosari III Rt.02/09 Wirosari Batang
Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1984
SMP Lulus tahun 1987
SMA Lulus tahun 1990
D-3 lulus tahun 1994
S-1 Lulus tahun 2004

Riwayat Pekerjaan : - Tahun 1995 S/d Juli 1997 Tenaga kontrak PD. BPR BKK klidang Lor Batang
- Tahun 1997 s/d 2000 Staf PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Batang
- Tahun 2000 s/d 2007 Satuan Pengawas Intern PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Batang
- Tahun 2008 Kepala Bidang Sekretariat PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Batang
- Tahun 2009 s/d sekarang Kepala Bidang Umum PD. BPR BKK Batang

c. Tatiek Kusumawardani, SE

Sdr. Tatiek Kusumawardani, SE diangkat menjadi Kepala Bagian Manajemen Resiko berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 13/KEP.DIR/XI/2018 tanggal 05 November 2018, berikut ringkasan riwayat hidupnya:

Nama : Tatiek Kusumawardani, SE
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan / 16 Oktober 1973
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Jl. A. Yani Gg 14A No.25 RT.004/007 Noyontaan
Pekalongan
Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1985
SMP Lulus tahun 1988
SMA Lulus tahun 1991
D-3 Lulus tahun 1994
S-1 Lulus tahun 1999
Riwayat Pekerjaan : - Magang Di BPR BKK TPI Klidang Lor Tahun 2002
- Staf Dana PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Januari s/d
Maret 2003
- Teller PD. BPR BKK TPI Klidang Lor April s/d Juni
2003
- Kasubag Sekretariat PD. BPR BKK TPI Klidang Lor Juli
2003 s/d Desember 2007
- Kasubid SDM dan Seketariat PD. BPR BKK TPI
Klidang Lor Juni 2009 s/d Desember tahun 2013
- Kasubid SDM dan sekretariat, Perencanaan dan
Pengembangan PD. BPR BKK Batang Januari 2013
s/d Mei 2018
- Anggota SKAI PD. BPR BKK Batang 24 Mei 2018 s/d
03 November 2018
- Kepala Bidang Manajemen Resiko PD. BPR BKK
Batang 05 November 2018 s/d sekarang

d. Sri Indraningsih

Sdr. Sri Indraningsih diangkat menjadi Kepala Bagian Akuntansi, Pelaporan dan TI berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 03/KEP.DIR/01/2013 tanggal 23 Januari 2013,

berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Sri Indraningsih
Tempat / Tanggal Lahir : Semarang / 13 Juni 1977
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Kawin
Agama : Islam

Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Manggis Rt.04/01 Kasepuhan Batang

Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1989
SMP Lulus tahun 1992
SMA Lulus tahun 1995
S-1 Lulus tahun 2000

Riwayat Pekerjaan : - Tahun 2003 sampai dengan 31 Desember 2007 sebagai pembuku PD. BPR BKK Limpung Kabupaten Batang
- 02 Januari 2008 sampai dengan Juli 2008 Sebagai bagian Dana PD. BPR BKK Klidang Lor Kabupaten Batang
- Juli 2008 sampai dengan Januari 2013 sebagai kasubid Akuntansi PD. BPR BKK Batang Kabupaten Batang
- Januari 2013 sampai dengan sekarang Kepala Bagian Akuntansi, Pelaporan Dan TI PD. BPR BKK Batang Kabupaten Batang

e. Pramardha Aditya , S. Kom

Sdr. Pramardha Aditya , S. Kom, diangkat menjadi Pemimpin Kantor Cabang Tulis berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 012/KEP.DIR/VI/19 tanggal 25 Juni 2019, berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Pramardha Aditya, S. Kom

Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan / 17 Maret 1982

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Status : Kawin

Agama : Islam

Alamat : Binagriya Blok B5 Tegalrejo RT.2 RW.3 Pekalongan

Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1993
SMP Lulus tahun 1996
SMA Lulus tahun 1999
S-1 Lulus tahun 2004

Riwayat Pekerjaan : - Staf Kredit PD. BPR BKK TPI Klidang Lor tahun 2005-2009
- Staf Kredit PD. BPR BKK Batang KC. Tulis tahun 2009-2016
- Ka Sie Kredit PD. BPR BKK Batang KC. Gringsing tahun 2016 -2017
- Ka Sie Kredit PD. BPR BKK Batang KC. Gringsing tahun 2017 - Juni 2019
- 26 Juni 2019 s/d sekarang Pemimpin Kantor Cabang Tulis.

f. Budiharto, SE

Budiharto, SE diangkat menjadi Pemimpin Kantor Cabang Reban berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 012/KEP.DIR/VI/19 Tanggal 25 Juni 2019, berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Budiharto, SE
Tempat / Tanggal Lahir : Batang / 23 September 1973
Jenis Kelamin : Laki – laki
Status : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Desa Bawang RT.04 / 03 Kecamatan Bawang Kab. Batang
Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1986
SMP Lulus tahun 1989
SMA Lulus tahun 1992
S-1 Lulus tahun 2016
Riwayat Pekerjaan : - Bagian Kredit PD. BPR BKK Bawang tahun 2000 s/d 2010
- Tahun 2010 s/d 2014 Staf Kredit PD. BPR BKK Batang Cabang Reban
- Tahun 2014 s/d 2018 Ka kantor kas PD. BPR BKK Batang Cabang Limpung
- Tahun 2018 s/d 24 Juni 2019 Ka Sie Pemasaran PD. BPR BKK Batang Cabang Gringsing
- 25 Juni 2019 s/d Sekarang Pemimpin Kantor Cabang PD. BPR BKK Batang Cabang Reban

g. Sumarmi, SH

Sdr. Sumarmi, SH diangkat menjadi Pemimpin Kantor Pusat Operasional berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 012/KEP.DIR/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019, berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Sumarmi, SH
Tempat / Tanggal Lahir : Batang / 30 Oktober 1970
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Kenconorejo RT.01/01 Tulis
Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1984
SMP Lulus tahun 1987
SMA Lulus tahun 1990
S-1 Lulus tahun 1998
Riwayat Pekerjaan : - Staf PD. BPR BKK Tulis Tahun 1999
- Tahun 2004 Satuan Pengawas Intern PD. BPR BKK Tulis Kabupaten Batang

- Kasi Pemasaran PD. BPR BKK Tulis Kab. Batang
- Kasi Pelayanan PD. BPR BKK TPI Klidang Lor tahun 2008
- Tahun 2009 s/d Juni 2019 sekarang Pemimpin Kantor Cabang PD. BPR BKK Batang Cabang Tulis
- Tanggal 25 Juni 2019 s/d sekarang Pemimpin Cabang Kantor Pusat Operasional

h. Slamet Kuwat, SE

Sdr. Slamet Kuwat, SE diangkat menjadi Pemimpin Kantor Cabang Wonotunggal berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 03/KEP.DIR/01/2013 tanggal 23 Januari 2013, berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Slamet Kuwat, SE
 Tempat / Tanggal Lahir : Batang / 24 Desember 1966
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Status : Kawin
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. RE Martadinata Dukuh Pabean Gg. Cucut Rt. 02 RW. 05 Karangasem Utara Batang
 Pendidikan Formal : SD Lulus berijazah
 SMP Lulus berijazah
 Madrasah Aliyah Lulus berijazah
 S-1 Lulus berijazah
 Riwayat Pekerjaan : - Tahun 1999 s/d 2004 staf BPR BKK TPI Klidang Lor Batang
 - Tahun 2004 s/d 2008 Pembuku BPR BKK TPI Klidang Lor Batang
 - Tahun 2008 s/d 2013 Anggota SKAI PD. BPR BKK Batang
 - 23 September 2013 s/d sekarang Pemimpin Cabang BPR BKK Batang cabang Wonotunggal.

i. Sugiarto, SE

Sdr. Sugiarto, SE diangkat menjadi Pemimpin Kantor Cabang Gringsing berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 024/KEP.DIR/X/19 tanggal 18 Oktober 2019, berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Sugiarto, SE
 Tempat / Tanggal Lahir : Batang / 04 Oktober 1973
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Status : Kawin
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Karya Bakti I Rt 2 RW 1 Kecepat Batang
 Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1986
 SMP Lulus tahun 1989
 SMEA Lulus tahun 19953

S-1 Lulus tahun 2008

Riwayat Pekerjaan : - Calon Pegawai PD. BPR BKK TPI Klidang Lor tahun 1999 s/d tahun 2002

- Staf PD. BPR BKK TPI Klidang Lor tahun 2002 s/d 2007
- Staf PD. BPR BKK Batang Kantor Cabang Wonotunggal Tahun 2008 s/d 2012
- Tahun 2013 s/d 17 Oktober 2019 Ka Sie Pemasaran PD. BPR BKK Batang Kantor Cabang Batang Kota
- Pemimpin Kantor Cabang PD. BPR BKK Batang Cabang Gringsing mulai 18 Oktober 2019 s/d sekarang

j. Cayudi, SE

Sdr. Cayudi, SE diangkat menjadi Pemimpin Kantor Cabang Bawang berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 07/KEP.DIR/04/2015 Tanggal 9 April 2015, berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Cayudi

Tempat / Tanggal Lahir : Pernalang / 28 Nop 1973

Jenis Kelamin : Laki – laki

Status : Kawin

Agama : Islam

Alamat : Reban 15/1

Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1985
SMP Lulus tahun 1988
SMA Lulus tahun 1991
S-1 Lulus tahun 2008

Riwayat Pekerjaan : - Staf PD. BPR BKK Reban tahun 1994-1997

- Kasi Pelayanan PD. BPR BKK Reban tahun 1997 s/d 2007
- Pemimpin Cabang Reban tahun 2008 s/d 2009
- Pemimpin Cabang Bawang tahun 2009 s/d 8 April 2015
- Pemimpin Cabang Gringsing 09 April 2015 s/d September 2017
- Pemimpin Cabang Bawang 06 Oktober 2017 s/d Sekarang

k. Sumarjono, SE

Sdr. Sumarjono,SE diangkat menjadi Pemimpin Kantor Cabang Limpung berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 05/KEP.DIR/01/2012 Tanggal 6 Januari 2012, berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Sumarjono

Tempat / Tanggal Lahir : Batang / 15 September 1973

Jenis Kelamin : Laki – laki
Status : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Reban RT.04RW.02 Kecamatan Reban Kabupaten Batang
Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1986
SMP Lulus tahun 1989
SMA Lulus tahun 1992
Riwayat Pekerjaan : - Mei 1995 s/d Desember 2007 Staf BPR BKK Reban
- Januari 2008 s/d Desember 2011 Kasi Pemasaran PD. BPR BKK Batang Kantor Cabang Reban
- Januari 2012 s/d sekarang Pemimpin cabang PD. BPR BKK Batang Kantor Cabang Limpung

I. Dwi Kuswinarni, SE

Sdr. Dwi Kuswinarni, SE diangkat menjadi Pemimpin Kantor Cabang Batang Kota berdasar Surat Keputusan Direksi PD. BPR BKK Batang No. 08/KEP.DIR/V/18

Tanggal 30 Mei 2018, berikut ringkasan riwayat hidupnya :

Nama : Dwi Kuswinarni
Tempat / Tanggal Lahir : Batang / 30 Maret 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Cepokokuning Rt.04/01 Batang
Pendidikan Formal : SD Lulus tahun 1984
SMP Lulus tahun 1987
SMA Lulus tahun 1990
D-3 lulus tahun 1993
S-1 Lulus tahun 2016
Riwayat Pekerjaan : - Tenaga Kontrak PD. BPR BKK Batang Kota tahun 1995
- Calon Pegawai PD. BPR BKK Limpung tahun 1997
- Staf Umum PD. BPR BKK Limpung tahun 1998
- Staf Pembuku PD. BPR BKK Limpung tahun 1999
- Kabid Pemasaran PD. BPR BKK Limpung tahun 2001
- SPI PD. BPR BKK Limpung tahun 2002
- Anggota SKAI PD. BPR BKK Batang dari 2008 s/d 30 Mei 2018
- Pemimpin Cabang PD. BPR BKK Batang Cabang Batang Kota dari 31 Mei 2018 s/d Sekarang

2. Kepemilikan

Kepemilikan PD. BPR BKK Batang Kabupaten Batang pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan komposisi Kepemilikan sebesar 49,61 % dengan modal disetor Rp. 7.560.000,- Ribu Rupiah (Tujuh Milyar Lima Ratus Enam Puluh juta Rupiah).
- b. Pemerintah Kabupaten Batang memiliki komposisi kepemilikan saham sebesar 50,39% dengan modal disetor Rp. 7.680.000,-Ribu Rupiah (Tujuh Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah).

Berikut Komposisi Kepemilikan Modal PD. BPR BKK Batang :

No	Nama Pemilik	Nominal	(%)
1	PEMPROV Jawa Tengah	7.560.000	49,61
2	PEMKAB Batang	7.680.000	50,39
	Jumlah	15.240.000	100

3. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) BKK BATANG Kabupaten Batang selanjutnya disebut Bank didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No.11 tahun 1981, sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No.4 tahun 1995 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.15 tahun 1996 seri D nomor 13. Anggaran dasar Bank pertama kali dibuat di Notaris Mohammad Sulkan Junaidi, SH No.578/VI/91 tanggal 3 Juni 1991 serta telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan/ Bank Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No.KEP.436/KM.13/1991 tanggal 8 Oktober 1991. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Murti Harini Setyowati, S.H. No. 4 tanggal 4 Mei 2012 .

Pada tahun 2007, delapan PD. BPR BKK Se-Kabupaten Batang melakukan penggabungan usaha (merger) kedalam PD. BPR BKK TPI Klidang Lor. Penggabungan usaha tersebut telah memperoleh izin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.9/21/KEP.DpG/2007 tanggal 13 November 2007 dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No.539/58/2007 tanggal 10 Desember 2007. Berdasarkan Akta Notaris Murti Harini Setyowati, S.H. No.4 tanggal 4 Mei 2012 Notaris di Kabupaten Batang. PD. BPR BKK TPI Klidang Lor berubah nama menjadi PD. BPR BKK BATANG.

Berdasar anggaran Dasar PD. BPR BKK Batang menjalankan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
- Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya, menempatkan dananya dalam bentuk Tabungan, Deposito Berjangka, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PD. BPR BKK Batang berkedudukan di Jl. Yos Sudarso Karangwidoro Karangasem Utara Kabupaten Batang yang merupakan Kantor Pusat dan memiliki 8 kantor cabang dan 2 kantor pelayanan kas yaitu :

- PD. BPR BKK Batang Kantor Pusat Operasional
- PD. BPR BKK Batang Cabang Batang Kota
- PD. BPR BKK Batang Cabang Tulis
- PD. BPR BKK Batang Cabang Wonotunggal
- PD. BPR BKK Batang Cabang Reban
- PD. BPR BKK Batang Cabang Bawang
- PD. BPR BKK Batang Cabang Limpung
- PD. BPR BKK Batang Cabang Gringsing
- PD. BPR BKK Batang Kantor kas Pecalungan
- PD. BPR BKK Batang Kantor Kas Kandeman

b. Ikhtisar Data Keuangan

Secara kuantitatif kinerja PD. BPR BKK Batang sepanjang tahun 2019 telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup memuaskan. Hal ini antara lain ditandai dengan naiknya beberapa instrumen penting kinerja keuangan perusahaan. Sampai akhir tahun 2019 Aset PD. BPR BKK Batang mencapai Rp. 122.156.292 ribu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 119.564.927 ribu, atau tumbuh 2,17 persen, dengan raihan laba usaha yang meningkat 20,8 persen dari tahun sebelumnya Rp. 2.928.356 ribu menjadi sebesar Rp. 3.537.400 ribu. Perolehan laba usaha ini ditunjang oleh Efisiensi biaya, total pendapatan naik 6,2 persen, yaitu dari Rp. 17.130.595 ribu di tahun 2018 menjadi Rp. 18.179.297 ribu di tahun 2019. Dana masyarakat yang berhasil dihimpun perusahaan melalui tabungan dan deposito masing masing telah mengalami pertumbuhan sebesar 2,8 persen untuk tabungan yaitu dari Rp. 81.177.738 ribu di tahun 2018 menjadi 83.454.838 di tahun 2019. Dan untuk deposito mengalami penurunan -7,4 persen yaitu Rp. 17.515.100 ribu di tahun 2018 menjadi Rp.16.229.000 ribu di tahun 2019. Berikut kinerja keuangan PD. BPR BKK Batang tahun 2019 dan 2018:

Tabel 1

(Ribuan Rp)

No	Pos – Pos	Desember 2019	Desember 2018	%
1	Pendapatan Operasional	18.040.392	16.979.389	6,3
2	Beban Operasional	14.555.143	14.132.857	3,7
3	Laba Rugi Operasional	3.485.249	2.846.532	18,9
4	Pendapatan Non Operasional	138.905	151.206	-8,2
5	Beban Non Operasional	86.754	69.382	25,1
6	Laba rugi sebelum pajak	3.537.400	2.928.356	20,80
7	Taksiran Pajak Penghasilan	857.915	682.976	25,61
8	Laba bersih setelah pajak	2.679.485	2.245.380	19,33

Tabel 2

(Ribuan Rp)

No	Pos – Pos	Desember 2019	Desember 2018	%
1	Tabungan	83.454.838	81.177.738	2,8
2	Deposito	16.229.000	17.515.100	-7,4
3	Aset	122.156.292	119.564.927	2,17

c. Rasio – Rasio Keuangan

Berdasarkan perhitungan Bank berikut rasio – rasio keuangan PD. BPR BKK Batang pada periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017:

Tabel 3

No	Uraian	Desember 2018	Desember 2018	Perubahan
1	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	10,4%	13,48%	-3,08%
2	KPMM	26,61%	26,88%	-0,27%
3	NPL Bruto	20,62%	21,45%	0,83%
4	NPL Netto	17,51%	14,14%	3,37%
5	PPAP	100,01%	100,00%	0,01%
6	ROA	2,92%	2,64%	0,28%
7	BOPO	81,24%	83,24%	-1,30%
8	Cash Ratio	31,87%	42,98%	-11,11%
9	Loan to Deposit Ratio (LDR)	58,75%	57,89%	0,86%

Ditinjau dari sisi kualitas aktiva produktif, BPR BKK Batang mengalami penurunan yaitu sebesar 3,08 persen. Hal ini terjadi karena adanya penurunan kredit non lancar. Rasio NPL turun 0,83 persen. Rasio KPMM mengalami penurunan 0,27 persen dari tahun 2018. Rasio ROA mengalami Kenaikan karena adanya peningkatan pendapatan. Rasio BOPO mengalami penurunan 0,28 persen.

d. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan

Ditinjau dari sisi kredit bermasalah, PD.BPR BKK Batang mencatat Kenaikan yaitu dari nominal 14.364.121 Ribuan Rupiah ditahun 2017 menjadi 14.368.868 Ribuan Rupiah ditahun 2018. Hal ini antara lain karena banyak usaha dari nasabah yang mengalami penurunan ,

sehingga berakibat pada banyaknya kredit menjadi bermasalah. Untuk menanganinya bank telah melakukan upaya – upaya antara lain :

- Penagihan secara intensif dengan cara pendekatan secara kekeluargaan dan dilakukan pelaporan secara tertulis dengan didukung bukti hasil penagihan berupa keterangan / pernyataan kesanggupan / komitmen nasabah terhadap penyelesaian fasilitas kredit yang telah diterima.
- Melakukan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati – hatian
- Melakukan restrukturisasi atas kredit non lancar bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha dengan memiliki sumber pembayaran lain
- Melakukan pengikatan agunan
- Meningkatkan kemampuan petugas bagian kredit khususnya didalam menganalisa kelayakan calon debitur
- Bekerja sama dengan instansi terkait (Kejaksaan) untuk Penanganan Penagihan terhadap debitur wan prestasi.
- Membentuk TIM Penurunan NPL

e. Perkembangan Usaha yang berpengaruh signifikan

Pada Tahun 2019 bank tidak melakukan perluasan jaringan kantor

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam Mengelola dan Mengembangkan BPR

BPR BKK Batang telah menerapkan kebijakan manajemen resiko yang bertujuan untuk memastikan risiko – risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola, dan dilaporkan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja dimasa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan Informasi yang terkini, sehingga meningkatkan daya saing bank.

Penerapan manajemen resiko PD. BPR BKK Batang yang saat ini telah dijalankan antara lain :

a. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, yang telah dilakukan PD. BPR BKK Batang adalah:

- Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah.
- Untuk menjaga likuiditas, bank menempatkan kelebihan dananya pada bank lain.

b. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya pada bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan bank.

Untuk mengantisipasi risiko kredit aktivitas manajemen resiko yang telah diterapkan bank antara lain:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit
- Melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan.

c. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem, kesalahan karena factor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko dapat menyebabkan terjadinya kerugian bank sehingga berakibat pada penurunan kinerja dan tingkat kesehatan bank. Untuk mengantisipasi risiko maka bank telah melakukan upaya upaya:

- Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui internal audit
- Memantau terjadinya penyimpangan – penyimpangan kegiatan operasional secara harian
- Menetapkan kebijakan operasional
- Menetapkan batasan wewenang untuk meminimalisasikan risiko operasional dan secara periodik mengkaji ulang kebijakan tentang batasan dan wewenang aktifitas operasional tersebut.

d. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko terjadinya kerugian yang timbul sebagai akibat penetapan strategi yang tidak tepat sehingga target usaha bank tidak tercapai dan menyebabkan bank mengalami kerugian.

Upaya yang dilakukan bank untuk mengantisipasi risiko ini :

- Membuat Rencana Kerja Bank
- Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan
- Melaksanakan evaluasi pencapaian rencana kerja secara periodik

- Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta penyebab tidak tercapainya target bank.

e. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan atau ketentuan yang berlaku. Risiko ini dapat menyebabkan sanksi atau denda kepada bank dan penurunan reputasi bank. Yang diterapkan bank dalam mengantisipasinya adalah :

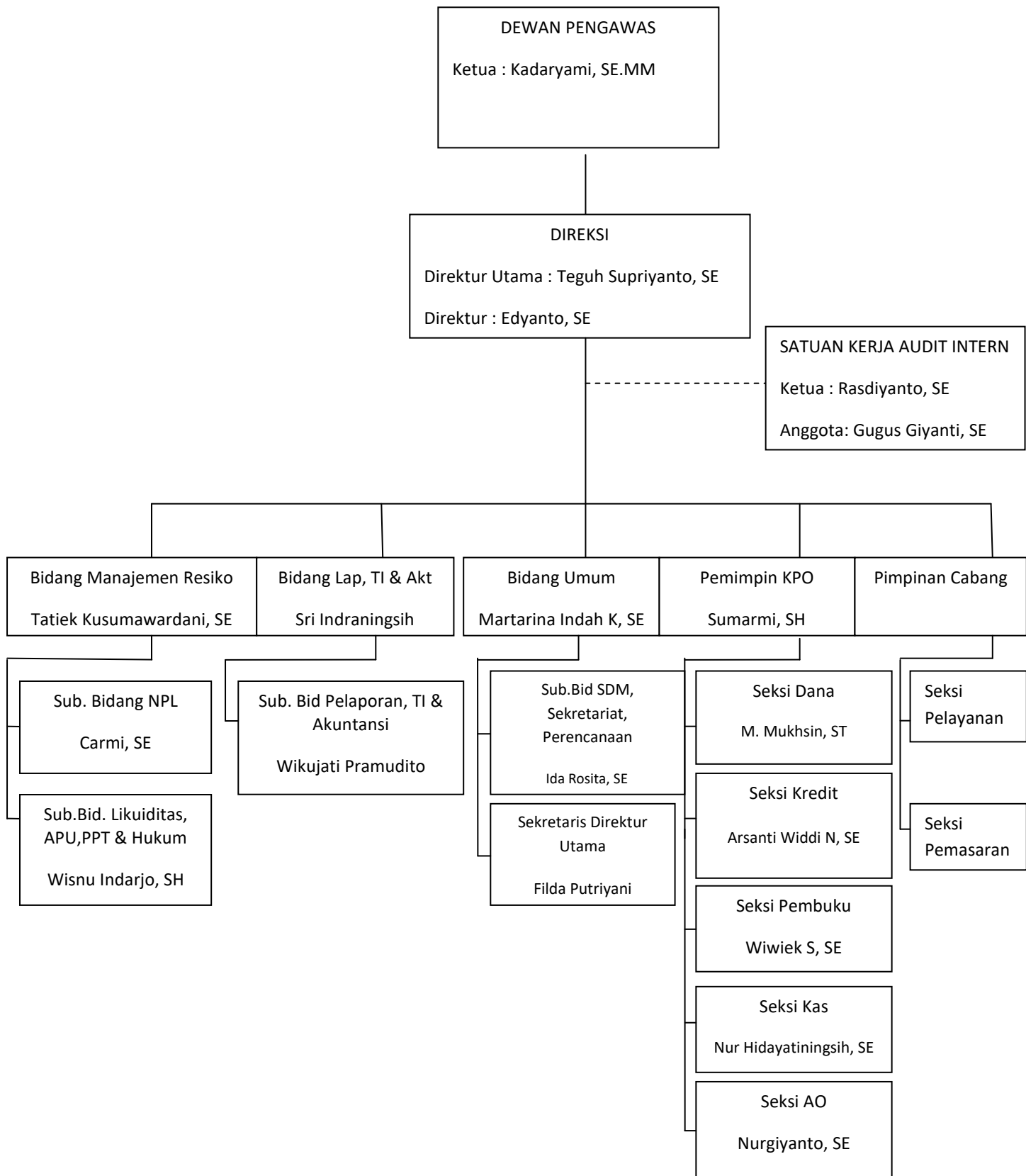
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh direktur secara konsisten untuk memastikan bahwa semua aktifitas operasi telah sesuai ketentuan yang berlaku
- Membuat kebijakan internal yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti peraturan – peraturan dari bank Indonesia dan Peraturan Pemerintah Daerah (PERDA)
- Melakukan sosialisasi atau pelatihan segala peraturan dan ketentuan yang berlaku beserta sanksinya kepada seluruh karyawan yang terkait
- Melaksanakan fungsi kontrol terhadap pelaksanaan kepatuhan melalui fungsi internal audit.

f. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko terjadinya kerugian berupa berkurangnya reputasi nama baik bank yang merupakan akibat dari tidak puasnya nasabah atas layanan yang diberikan oleh bank, atau akibat pelayanan bank yang tidak sesuai standar ataupun disebabkan penurunan kinerja bank. Yang telah dilakukan bank adalah :

- Membentuk petugas pencatatan pengaduan nasabah untuk menangani dan penyelesaian pengaduan nasabah
- Melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

5. Laporan Manajemen
 a. Struktur Organisasi.....



b. Bidang Usaha dan kegiatan utama BPR

Sesuai anggaran dasar PD. BPR BKK Batang, aktivitas utama dalam kegiatan usahanya adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka
- Memberikan kredit

Melakukan kegiatan Perbankan lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan misalnya menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro.

c. Teknologi Informasi

Dalam rangka meningkatkan kehandalan system, optimalisasi operasional dan pelayanan nasabah maka telah dilakukan penyempurnaan sistem aplikasi perbankan perusahaan.

PD. BPR BKK Batang menggunakan sistem aplikasi berbasis SQL dengan vendor PT.Karya Bumen Multicita.

d. Perkembangan dan Target Pasar

Dari sisi ketercapaian target yang di tetapkan, kinerja operasional 2018 dapat diketahui melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4

No	Pos – Pos	Realisasi Desember 2018	Rencana Desember 2019	Realisasi Desember 2019	%
1	Pendapatan Operasional	16.979.389	18.417.286	18.040.392	98%
2	Beban Operasional	14.132.857	15.346.701	14.555.143	95%
3	Laba Rugi Operasional	2.846.532	3.070.585	3.485.249	113,5%
4	Pendapatan Non Operasional	151.206	148.360	138.905	94%
5	Beban Non Operasional	69.382	109.473	86.754	79%
6	Laba rugi sebelum pajak	2.928.356	3.109.472	3.537.400	114%
7	Taksiran Pajak Penghasilan	682.976	777.368	857.915	110%
8	Laba bersih setelah pajak	2.245.380	2.332.104	2.679.485	115%

No	Pos – Pos	Realisasi Desember 2018	Rencana Desember 2019	Realisasi Desember 2019	%
1	Aset	119.564.927	120.728.417	122.156.292	101%
2	Kredit Yang Diberikan	66.594.440	82.376.258	68.511.244	83%
3	Dana Masyarakat				
	• Tabungan	81.177.738	79.947.919	83.454.838	104%
	• Deposito	17.515.100	17.647.140	16.229.000	92%
4	Modal Disetor	15.240.000	16.240.000	15.240.000	94%

Selain dari target diatas kita juga dapat melihat perkembangan kinerja keuangan PD. BPR BKK Batang dalam 5 (lima) tahun seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Total	91.647.198	94.870.882	107.317.141	119.564.927	122.156.292
Tabungan	58.213.912	64.205.053	72.901.766	81.177.738	83.454.838
Deposito	16.498.300	14.336.300	15.149.700	17.515.100	16.229.000
Kredit diberikan	63.515.727	49.232.437	59.232.126	66.594.440	68.511.244
Laba sebelum pajak	1.871.120	2.306.696	2.385.811	2.928.356	3.537.400
Laba bersih setelah pajak	1.444.665	1.788.810	1.847.837	2.245.380	2.679.485

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

PD. BPR BKK Batang Kabupaten Batang memiliki 8 (Delapan) Kantor cabang dan 2 (dua) Kantor Pelayanan kas.

Jenis kantor : 1 (satu) kantor pusat operasional, 7 (tujuh) kantor cabang, dan 2 (dua) Kantor Pelayanan Kas .

PD. BPR BKK Batang berkantor pusat di Jl. Yos sudarso karangwidoro Karangasem Utara Batang sedangkan untuk ketujuh kantor cabangnya masing beralamat :

- PD. BPR BKK Batang Cabang Batang Kota lokasi : Jl. Kyai Sambong No. 04 Batang Kabupaten Batang
- PD. BPR BKK Batang Cabang Tulis Lokasi : Jl. Raya Simbang Desa Tulis Batang Kabupaten Batang
- PD. BPR BKK Batang Cabang Wonotunggal Lokasi : Jl. Raya Tugu No.1 Wonotunggal kabupaten Batang
- PD. BPR BKK Batang Cabang Reban Lokasi : Jl. Raya Reban Blado Km.1 Reban Kabupaten Batang
- PD. BPR BKK Batang Cabang Bawang Lokasi : Komplek kantor Kecamatan Bawang kabupaten Batang
- PD. BPR BKK Batang Cabang Limpung Lokasi : Jl. Raya Tersono117 Limpung Kabupaten Batang
- PD. BPR BKK Batang Cabang Gringsing Lokasi : Jl. Raya Plelen Komplek Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

f. PD. BPR BKK Batang melakukan kerjasama dengan PT. Arindo Pratama dalam hal pembayaran PPOB (Paymen Point Online Banking).

- g. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR Tidak Ada.
- h. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus dan antara pemilik dengan pengurus tidak ada
- i. Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2019, BPR BKK Batang memiliki 100 (Seratus) karyawan yang terdiri dari 28 (Dua Puluh Delapan) Calon Pegawai, 1(Satu) Karyawan kontrak, dan 71 (Tujuh Puluh Satu) karyawan tetap, dengan tingkat pendidikan 1 (satu) karyawan lulusan SD, 4 (empat) karyawan lulusan SLTP,37 (tiga puluh tujuh) karyawan lulusan SLTA, 4 (empat) karyawan lulusan D-3, dan 54 (lima puluh sembilan) karyawan lulusan S-1.

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya manusia (SDM) perusahaan, telah diikuti pula karyawan dalam program – program pengembangan kualitas SDM melalui beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan antara lain adalah :

KETERANGAN	PENYELENGGARA
Pelatihan Tata Cara Penilaian dan Pelaporan Manajemen Risiko	Yandora
Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Direktur	PERBARINDO Jawa Tengah
Pembahasan Rapergub dan Rancangan AD ART PT BPR BKK Jawa Tengah	Forum Pegawai BPR BKK Jawa Tengah
Bintek Peningkatan Evaluator dalam rangka optimalisasi peningkatan kinerja PD. BPR BKK Jawa Tengah	SETDA PROV Jawa Tengah
Rakor Sinergi OPD Prov Jateng dengan BUMD bidang Keuangan	SETDA PROV Jawa Tengah
Seminar Outlook Ekonomi 2019	Forkinka Eks Karesidenan Pekalongan
Sosialisasi dan uji coba Aplikasi Labul BPR	Kantor OJK Tegal
Rakor Penyusunan Rencana Perubahan Anggaran Pendapatan th 2019 dan anggaran th 2020	SETDA PROV Jawa Tengah
Study banding KPI	
Pelatihan Staf BPR BKK Batang	Water ORG
Workshop Good Corporate Governance	Bank Jateng
Penyegaran Sertifikasi Komisaris kelas weekend BPR Wilayah Jawa Tengah	PERBARINDO Jawa Tengah
FGD dengan Tema Penguatan Modal dalam Pengembangan Bisnis BUMD	SETDA PROV Jawa Tengah
Rakor Dewan Pengawas / Komisaris BUMD dengan tema Konsekuensi Pengurus Dalam Tata Kelola Perusahaan dengan Bentuk Badan Hukum PT (Perseroda)	SETDA PROV Jawa Tengah
Perencanaan Produk BKK Air Individu	Water ORG
Penyelesaian Kredit Bermasalah	BPR BKK Batang
Bimbingan Dan Pengarahan Pegawai BPR BKK Batang	BPR BKK Batang
Penerapan KAP, PPAP dan Pengkinian Pedoman Kebijakan Prosedur Perkreditan BPR (PKPB)	PERBARINDO Jawa Tengah
Muskom VII dan Seminar Perbarindo DPK Tegal	PERBARINDO DPK Tegal
Pembinaan Gubernur Jawa Tengah dan Pengukuhan Pengurus Forum BPR BKK	SETDA PROV Jawa Tengah
Pembinaan Gubernur Jawa Tengah dan Pengukuhan Forum BPR BKK	SETDA PROV Jawa Tengah

Diklat Reguler Akuntansi	Forum BPR BKK Jawa Tengah
Outbond Perbarindo DPK Tegal	PERBARINDO DPK Tegal
Sosialisasi System Pelaporan Terintegrasi	SETDA PROV Jawa Tengah
Rakor Penguatan Sistim terintegrasi	SETDA PROV Jawa Tengah
Diklat Reguler Melakukan proses akuntansi	Forum BPR BKK Jawa Tengah
Bintek Early Warning System dalam Implementasi Pelaporan Terintegrasi	SETDA PROV Jawa Tengah
Workshop Proses Perkreditan yang sehat dan menguntungkan serta srategi penanganan kredit bermasalah	PT. Bank Jateng
Diklat Reguler KAP dan PPAP	Forum BPR BKK Jawa Tengah
Pelatihan mendalami pemahaman pembuatan RBB bagi komisaris dan pemegang saham	PERBARINDO Jawa Tengah
Evaluasi Kinerja dan capacity building BPR dan BPRS di wilayah Kerja OJK Tegal	PERBARINDO DPK Tegal
Diklat Reguler KAP dan PPAP	Forum BPR BKK Jawa Tengah
Seminar Business Outlook Ekonomi dengan tema peran BPR BKK dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah 7%	Forum BPR BKK Jawa Tengah

j. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

- Pemberian Penghasilan dan fasilitas lainnya untuk Direksi telah diatur dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Provinsi Jawa Tengah, berdasar petunjuk teknis Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 35 tahun 2012 Bagian Ketiga Pasal 49 tentang Hak Penghasilan dan Penghargaan Direksi, dan selanjutnya diatur dalam SK Direksi PD. BPR BKK Batang.
- Pemberian Penghasilan dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris telah diatur dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Provinsi Jawa Tengah, berdasar petunjuk teknis Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 35 tahun 2012 Bagian Ketiga Pasal 29 tentang Hak Penghasilan dan Penghargaan Dewan Pengawas, dan selanjutnya diatur dalam SK Direksi PD. BPR BKK Batang.

k. Perubahan penting Lainnya yang terjadi di BPR

Selama tahun 2019 tidak terjadi perubahan di BPR BKK Batang yang mempengaruhi operasional BPR.

INFORMASI UMUM

III. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan Tahunan PD. BPR BKK Batang posisi diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SARASTANTO & REKAN dengan Opini WAJAR DENGAN PENGECUALIAN.

IV. INFORMASI LAINNYA

A. IKHTISAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PD. BPR BKK Batang disusun berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP). Penyajian dan penyusunan laporan keuangan berdasar Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) yang berlaku Januari 2010.

2. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran unsur – unsur Laporan Keuangan PD. BPR BKK Batang adalah Biaya Historis. Laporan Keuangan kecuali Laporan Arus Kas PD. BPR BKK Batang disusun dengan menggunakan Dasar Akrual. Laporan Keuangan PD. BPR BKK Batang disajikan dengan menggunakan mata uang Rupiah, dengan periode akuntansi 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

3. Kebijakan Akuntansi BPR

a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih beraku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk didalamnya kas besar, kas kecil, kas dalam ATM dan kas dalam perjalanan . Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam Asset lain – lain. Emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (Commemorative Coins / notes) dan mata uang emas tidak termasuk dalam pengertian kas. Kas diakui sebesar nilai nominalnya.

b. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan menjadi dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum direalisasi. SBI yang tersedia untuk dijual disajikan berdasarkan nilai wajarnya.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan namun belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam akun ini juga pendapatan yang akan diterima dari bank lain.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum. Giro, tabungan dan deposito pada bank lain diakui sebesar nilai nominal, sedangkan sertifikat deposito pada bank umum disajikan di neraca sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi, amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari penempatan pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

e. Kredit Yang Diberikan

Pada saat BPR menandatangani perjanjian kredit dengan debitur maka bank mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati bank dengan debitur. Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit / baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus, amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat, amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual diakui sebagai berikut: kredit yang termasuk kategori performing diakui secara akrual, kredit yang termasuk kategori non performing diakui secara kas. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur kredit non performing digunakan terlebih dulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit, nilai agunan yang tersedia. Penghentian pengakuan kredit yang diberikan terjadi ketika dilunasi atau agunan diambil alih dalam rangka penyelesaian kredit.

Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara off balance sheet. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku / hapus tagih diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Agunan Yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih adalah asset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut. Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan, pada saat penjualan selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari asset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual mana yang lebih rendah.

h. Aset Tetap Dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris diakui sebesar biaya perolehan, dalam hal asset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian non tunai maka biaya perolehan asset tetap dan inventaris adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset Tetap dan Inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan, Aset Tetap dan Inventaris yang diperoleh dari bukan sumbangan pemilik diakui sebagai pendapatan non operasional.

Aset Tetap dan Inventaris yang diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non operasional. Aset Tetap dan Inventaris disusutkan berdasar garis lurus untuk gedung, dan saldo menurun untuk inventaris. Tanah tidak disusutkan, Inventaris Golongan I disusut 50 % dari nilai bukunya, Golongan II disusut 25 % dari nilai bukunya, dan golongan IV disusut 5 % dari harga perolehan.

Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban periode bersangkutan. Biaya pemeliharaan dan reparasi sehari – hari dari asset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Aset Tetap dan Inventaris disajikan berdasar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (

jika ada), Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset Tetap dan Inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Aset tidak berwujud diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada)

j. Aset Lain – lain

Komponen asset lain –lain antara lain : pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi, dan lainnya misalnya commemorative coins / notes. Aset Lain – lain disajikan secara gabungan kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Kewajiban segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman.

Utang Bunga antara lain terdiri dari :

- Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual)
- Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual , baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

p. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

q. Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR. Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai Dana Setoran Modal – Ekuitas.

Dana setoran modal – kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

s. Kewajiban Lain – lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah. Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

t. Modal

Modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

u. Dana Setoran Modal – Ekuitas

Dana Setoran Modal – Ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana Setoran Modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang

berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

v. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap dan inventaris sebelum revaluasi dan jumlah surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

w. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

x. Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

y. Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar *accrual basis*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai “*Non Performing*” tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif “*Non Performing*” di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatn bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

z. Pendapatan Non – Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

aa. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

bb. Beban Non – Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

cc. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

B. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas

Merupakan saldo kas yang ada di brankas dan teller pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kantor Pusat Operasional	340.665	381,341
Kantor Cabang Batang Kota	207.381	344,789
Kantor Cabang Tulis	63.301	79,456
Kantor Cabang Wonotunggal	284.513	213,047
Kantor Cabang Reban	306.074	291,535
Kantor Cabang Bawang	247.099	399,053
Kantor Cabang Limpung	95.198	386,062
Kantor Cabang Gringsing	171.891	287,352
Jumlah	1.716.122	2.382.635

2. Pendapatan Yang Akan Diterima

Adalah saldo Pendapatan Yang Akan Diterima pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan Yang Akan Diterima	742.020	606.581
Jumlah	742.020	606.581

3. Penempatan Pada Bank Lain

Merupakan saldo penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan dengan perincian sebagai berikut :

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
• Giro		
PT. Bank BNI Syariah Pekalongan		
PT. Bank BTN Cab. Pekalongan	2.540	2,085,689
PT. Bank Jateng	9.035	10,004,216
PT. Bank Danamon Pekalongan	1.123.264	14,000,636
PT. Bank Muamalat	845	9,000,820
Jumlah	1.135.684	35,091,361
• Tabungan		
- PT. Bank Jateng Cab. Batang	1.683.610	230,850
- PT. Bank BTN Cab. Batang	2.511.658	150,700
- PT. Bank BNI Syariah Pekalongan	1.466.958	209,277
- PT. Bank BTN Cab. Pekalongan	-	
- PT. Bank BRI Unit Subah	498.247	952,159
- PT. Bank Muamalat	15.155.335	476,292
- PT. Bank Danamon Pekalongan	102.585	170,314
- PT. BPR BKK Kab. Pekalongan	5.003	4,831

- PT. Bank Mandiri Cab. Batang	207.352	125,190
- PT. BNI Cab. Pekalongan	4.625.859	2,938,525
- PT. Bank Jateng	1.620.805	88,212
- PT. Bank BTN	59.535	59,093
- PT. Bank BRI Warungasem	146	206
- PT. Bank BRI Wonotunggal	609	670
- PT. Bank BRI Limpung	1.460.822	
Jumlah	29.398.524	5,406,319
• Deposito Berjangka		
PT. Bank Jateng Cab. Batang	30.000	30.000
PT. Bank Muamalat	6.500.000	4.500.000
PT. Bank Danamon	2.000.000	2.000.000
PT. BPR Muhadi Setia Budi	2.000.000	
PT. BPRS Suriah Cilacap	2.000.000	1.000.000
PT. BNI SYARIAH	5.000.000	5.000.000
PD. BPR BKK Kota Pekalongan	1.000.000	1.000.000
PT. BPR NUSUMA TEGAL	2.000.000	
PT. BPR INTAN SURYA TEMANGGUNG	1.000.000	
Jumlah	21.530.000	13.530.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	52.064.209	54.027.679

Bank telah membentuk penyisihan kerugian yang mungkin timbul atas penempatan pada bank lain, dengan perhitungan sebagai berikut :

(Ribuan Rupiah)

Kolektibilitas	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	ABA	PPAP	ABA Non Giro	PPAP
Lancar	52.064.209	149.460	18.936.318	94.682

4. Kredit Yang Diberikan

Rincian Kredit Yang Diberikan dirinci sebagai berikut :

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kredit Yang Diberikan – Pokok	69.670.176	67.713.212
Kredit Yang Diberikan – Provisi	1.158.932	1.118.772
Biaya Transaksi	0	-
Kredit Yang Diberikan	68.511.244	66.594.440

Tingkat Kolektibilitas Kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Lancar	48.494.530	53.187.838
Dalam Perhatian Khusus	6.806.778	
Kurang Lancar	2.851.017	3.588.067
Diragukan	3.341.086	4.211.176
Macet	8.176.765	6.726.131
Jumlah	69.670.176	67.713.212

Tingkat suku bunga kredit yang berlaku di PD. BPR BKK Batang adalah :

- Untuk kredit pegawai 6% sampai dengan 18 % per tahun

- Untuk kredit umum 21 % sampai dengan 40 % per tahun
- Untuk kredit karyawan suku bunga 8,4% per tahun

Jangka waktu kredit sampai dengan 10 tahun.

Bank telah melakukan pembentukan penyisihan kerugian kredit untuk bisa menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dengan rincian sebagai berikut :

		(Ribuan Rupiah)
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Penyisihan selama tahun berjalan	2.441.164	5.219.593
Jumlah	2.441.164	5.219.593

Berikut Perhitungan Penyisihan Kerugian kredit posisi 31 Desember 2018

(Ribuan Rupiah)

Kolektifitas Kredit	Krdt Yg Diberikan	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Nominal	Nominal
Lancar	53.187.838	-	265,939
Kurang Lancar	3.588.067	2,665,599	92,247
Diragukan	4.211.176	3,425,303	392,937
Macet	6.726.131	2,257,758	4,468,372
Jumlah	67.713.212	8,348,660	5,219,495
Jumlah Penyisihan Kredit yang dibentuk bank			5,219,595
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit yang kurang dibentuk bank			100
Rasio PPAPWD			100 %
Rasio KAP			13,48%
Rasio NPL Bruto			21,45%
Rasio NPL Netto			14,14%

Perhitungan Penyisihan Kerugian kredit posisi 31 Desember 2019

(Ribuan Rupiah)

Kolektifitas Kredit	Krdt Yg Diberikan	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Nominal	Nominal
Lancar	55.301.308		276.506
Kurang Lancar	2.851.017	2.064.667	78.635
Diragukan	3.341.086	2.676.034	332.526
Macet	8.176.765	6.423.268	1.753.497
Jumlah	69.670.176		2.441.164
Jumlah Penyisihan Kredit yang dibentuk bank			2.441.164
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit yang kurang dibentuk bank			0
Rasio PPAPWD			100%
Rasio KAP			10,04%
Rasio NPL Bruto			20,62%
Rasio NPL Netto			17,51%

5. Aset Tetap dan Inventaris

Nilai buku Aset Tetap dan Inventaris pada tanggal neraca adalah :

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Harga Perolehan:		
Tanah & Bangunan	1.593.902	1.439.240
Inventaris Kantor	1.203.274	1.096.247
Kendaraan	1.623.915	1.490.750
Jumlah	4.421.091	4.026.326
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	974.393	908.923
Inventaris Kantor	1.006.749	865.986
Kendaraan	1.415.363	1.342.307
Jumlah	3.396.505	3.117.217
Nilai Buku		
Tanah & Bangunan	619.509	530.316
Inventaris Kantor	196.525	230.361
Kendaraan	208.552	148.443
Jumlah	1.024.586	909.020

6. Aset Tidak Berwujud

Merupakan Nilai Buku Aplikasi Program System Perbankan sebesar Rp. 163.237 ribu pada tahun 2019 dengan perincian sebagai berikut:

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aplikasi System	346.940	306.940
Akumulasi Amortisasi	183.703	118.292
Aset Tidak Berwujud	163.237	188.648

7. Aset Lain – Lain

Merupakan saldo asset lain – lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pajak Dibayar Dimuka (Ps. 25)	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	120.126	58.494
Lainnya	405.371	111.705
Jumlah	525.497	170.199

8. Kewajiban Segera Dibayar

Merupakan saldo kewajiban segera pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pajak Tabungan	37.447	36.488
Pajak Deposito	12.253	12.771
PPh Ps. 21	64.243	32.734
PPh Ps.23	894	665

Titipan Asuransi	35.575	18.320
Titipan Angsuran Kredit	286.802	277.507
Titipan PBB	30.100	30.100
Titipan JAMSOSTEK	920	310
Titipan Biaya Notaris	10.858	13.900
Titipan Setoran PT. Arindo Pratama	15.793	15.548
Dana Titipan	822.721	75.979
Titipan honor Dewas		
Titipan ASKES	17.713	13.067
Titipan Setoran Tabungan	99	714
Jumlah	1.335.417	528.104

9. Utang Bunga

Merupakan saldo utang bunga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bunga Deposito pihak ketiga bukan bank	37.832	42.031
Bunga Deposito simpanan dari bank lain	753	
Pinjaman yang diterima		
Jumlah	38.585	42.031

10. Utang Pajak

Merupakan saldo Utang Pajak Penghasilan Badan yang masih harus dibayar yaitu Rp. 157.314 ribu untuk posisi Desember 2018, dan Rp. 155.472 ribu untuk Desember 2019.

11. Simpanan

Merupakan saldo Simpanan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tabungan	83.454.838	81.177.738
Deposito	16.229.000	17.515.100
Jumlah	99.683.838	98.692.838

Suku bunga tabungan berkisar antara 0% sampai 4% per tahun untuk tahun 2018 dan suku bunga deposito berkisar antara 4% sampai 8% per tahun. Deposito dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain.

12. Simpanan Dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tabungan		
• PT. BPR BAPERBA Batang	21.841	120.288
• PD. BPR BKK Kab. Pekalongan	51.118	64.404
• PD. BPR BKK Kota Pekalongan	68.068	49.115
	140.027	233.807
Deposito		
• PD. BPR BKK Talang	500.000	500.000
• PD. BPR Bank Pasar Pekalongan		
Jumlah	500.000	500.000
Total Simpanan Dari Bank Lain	640.027	733.807

Suku bunga berkisar antara 4% sampai dengan 8% per tahun.

13. Pinjaman Yang Diterima

Pada tahun 2018 tidak ada pinjaman yang diterima baik dari antar bank maupun pihak ketiga bukan bank

14. Kewajiban Lain – lain

Merupakan saldo kewajiban lain – lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	-	-
Jumlah	-	-

Berikut Rasio Perkembangan Kredit Yang Diberikan Terhadap Dana

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1. Simpanan Pihak Ketiga	99.683.838	98.692.838
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih 3 bulan		
3. Deposito & pinjaman diterima dr bank lebih 3 bulan		
4. Modal Pinjaman		
5. Modal Inti	19.358.807	18.283.503
Jumlah Dana Yang diterima	119.042.646	116.976.341
1. Kredit Yang Diberikan	69.670.176	67.713.212
2. Kredit Yang Diberikan kepada bank lain		
Jumlah Kredit Yang Diberikan	69.670.176	67.713.212
LDR	58,53%	57,89%

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1. Kas	1.716.122	2.382.635
2. Penempatan pada bank lain		
- Giro	1.135.684	35,091,361
- Tabungan (netto)(-/- tabungan ABP)	29.258.497	5.172.510
Jumlah Alat Likuid	32.110.304	42.646.506
1. Kewajiban Segera	1.335.417	528.104
2. Simpanan pihak ketiga	99.683.838	98.692.838
Jumlah Kewajiban Lancar	101.019.255	99.220.942
Cash Rasio	31,79%	42,98%

15. Modal

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Modal Dasar	25.000.000	25.000.000
Modal Belum Disetor	(9.760.000)	(9.760.000)
Jumlah Modal Disetor	15.240.000	15.240.000

16. Saldo Laba

Merupakan saldo laba bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	(Ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Cadangan Umum	1.612.392	1.387.854
Cadangan Tujuan	737.715	532.959
Laba / Rugi Tahun Lalu		
Laba / Rugi Tahun Berjalan	3.537.400	2.245.380
Saldo Laba	5.887.507	4.166.193

Berikut Perhitungan KPMM BPR Per 31 Desember 2018:

(Ribuan Rupiah)			
Aktiva	komponen	Bobot	Jumlah
Kas	2.382.635	0%	
Pendapatan Yang Akan Diterima	606.581	100%	606.581
Giro pada bank lain	35,091,361	20%	7.018.272
Penempatan pada bank lain (selain giro)	18.936.318	20%	3.787.264
Kredit yang diberikan :			
• Kredit Pegawai / Pensiun	9.376.596	50%	4.688.298
• Kredit Usaha Kecil /UMK	42.270.287	85%	35.929.744
• Kredit yang dijamin perorangan	16.066.329	100%	16.066.329
Aset Tetap dan inventaris (Nilai Buku)	909.019	100%	909.019
Aset tidak berwujud	188.648	100%	188.648
Asset lain – lain	170.199	100%	170.199
Jumlah ATMR	125.997.973		69.364.354
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal Disetor	15.240.000	100%	15.240.000
Modal Sumbangan		100%	
Cadangan Umum	1.387.854	100%	1.387.854
Cadangan Tujuan	532.959	100%	532.959
Laba Ditahan		100%	
Laba tahun lalu		100%	
Rugi tahun lalu		100%	
Laba tahun berjalan	2.245.380	50%	1.122.690
Jumlah Modal inti	19.406.193		18.283.503
Modal Pelengkap :			
Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		100%	
PPAP Umum (Maks 1,25% X ATMR)	360.622	100%	360.622
Modal Pinjaman		100%	
Pinjaman Subordinasi (Maks 50% modal inti)		100%	
Jumlah Modal Pelengkap	360.622	100%	360.622
Jumlah Modal			18.644.125
Modal Minimum (8% X ATMR)			5.549.148
Kelebihan (Kekurangan) modal			13.094.977
Rasio KPMM			26,88%

Perhitungan KPMM BPR per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

(Ribuan Rupiah)

Aktiva	komponen	Bobot	Jumlah
Kas	1.716.122	0%	-
Penempatan Pada Bank Lain	51.914.749	20%	10.382.950
Kredit yang Diberikan			
• Kredit Dengan Agunan APHT	16.923.995	30%	5.077.198
• Kredit Pegawai / Pensiun	6.515.240	50%	3.307.620
• Kredit Dengan Agunan SKMHT	28.711.062	50%	14.355.531
• Kredit Usaha Kecil (UKM)	3.468.469	70%	2.427.929
• Kredit Dengan Agunan Fidusia	965.239	70%	675.668
• Kredit Lainnya	4.121.738	100%	4.121.738
• Kredit Yang Sudah Jatuh Tempo atau dengan kualitas Macet	6.423.269	100%	6.423.269
Aset Tetap Inventaris & Aset Tdk Berwujud	1.187.823	100%	1.187.823
Aset Lain Lain	1.267.517	100%	1.267.517
Jumlah ATMR	123.315.223		49.227.242
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal Disetor	15.240.000	100%	15.240.000
Modal Sumbangan		100%	
Cadangan Umum	1.612.392	100%	1.612.392
Cadangan Tujuan	737.715	100%	737.715
Laba Ditahan		100%	
Laba tahun lalu		100%	
Rugi tahun lalu		100%	
Laba tahun berjalan	3.537.400	50%	1.768.700
Jumlah Modal inti	21.127.507		21.127.507
Modal Pelengkap :			
Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		100%	
PPAP Umum (Maks 1,25% X ATMR)	391.933	100%	391.933
Modal Pinjaman		100%	
Pinjaman Subordinasi (Maks 50% modal inti)		50%	
Jumlah Modal Pelengkap	391.933	100%	391.933
Jumlah Modal			19.750.740
Modal Minimum (8% X ATMR)			3.938.179
Kelebihan (Kekurangan) modal			15.812.561
Rasio KPMM			40,12%

17. Pendapatan Bunga

Merupakan pendapatan bunga yang diperoleh bank selama tahun berjalan dengan perincian:

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bunga Penempatan pada bank lain:		
• Giro	57.217	117.710
• Tabungan	706.750	678.742
• Deposito	1.049.584	768.178
Bunga Kredit yang diberikan	13.986.393	13.628.754
Pendapatan Provisi	1.574.836	1.416.834
Total Pendapatan Bunga	17.374.780	16.610.218

18. Beban Bunga

Merupakan beban bunga bank baik kepada pihak ketiga maupun bunga kepada bank lain yang terdiri dari :

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban bunga pada bank lain		
• Tabungan	6.256	16.210
• Deposito	40.000	40.000
• Pinjaman yang diterima		
Jumlah	46.256	56.210
Beban bunga pihak ketiga		
• Tabungan	2.451.580	2.237.993
• Deposito	889.208	859.674
• Pinjaman yang diterima	-	-
• Premi Penjamin Simpanan	195.993	173.522
Jumlah	3.536.781	3.271.189
Total Beban Bunga	3.583.037	3.327.399

19. Pendapatan Operasional Lainnya

Merupakan pendapatan bank yang berasal dari kegiatan yang mendukung operasional bank dengan rincian sebagai berikut:

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Administrasi tabungan	249.234	264.690
Administrasi keterangan jaminan	2.395	2.853
Pengembalian kelebihan PPAP	157.589	2.600
Paymen Point Layanan Bayar	8.853	9.705
Denda / pinalti	67.682	59.108
Selisih kas	187	550
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	179.672	29.630
Lainnya		35
Jumlah	665.612	369.171

20. Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan

Merupakan beban penyisihan selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/ Deposito	54.778	43.539
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	885.175	1.481.720
Beban Penyusutan Gedung	62.950	61.341
Beban Penyusutan Inventaris	216.338	155.770
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	65.411	55.948
Jumlah	1.284.653	1.798.318

21. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran selama tahun 2018 sebesar 270.426 rupiah dan untuk tahun 2019 sebesar 257.162 ribu rupiah.

22. Beban Administrasi dan Umum

Merupakan beban administrasi dan umum selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban Tenaga Kerja		
• Gaji Dan Honor	4.867.958	4.725.388
• Pendidikan	360.804	336.378
• Tenaga Kerja Lainnya	2.188.608	1.805.853
Beban Premi Asuransi	613.255	518.977
Beban Pajak	27.906	26.581
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	180.068	257.040
Beban Barang dan Jasa	1.003.447	941.323
Beban Sewa	14.623	4.113
Jumlah	9.256.669	8.615.653

23. Beban Operasional Lainnya

Merupakan beban operasional lainnya selama tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban Administrasi Penempatan	5.746	3.295
Beban Operasional bendahara gaji	68.653	95.025
Lainnya	92.622	22.741
Jumlah	167.021	121.061

24. Pendapatan dan Beban Non Operasional

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan Non Operasional		
• Fee Pihak Ketiga	138.905	150.871
• Lainnya		335
Jumlah Pendapatan Non Operasional	138.905	151.206
Beban Non Operasional		
• Iuran Organisasi	31.407	12.315
• Denda	6.950	1.811
• Sumbangan	27.498	29.886
• CSR	0	1.690
• Lainnya	20.899	23.680
Jumlah Beban Non operasional	86.754	69.382
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	52.151	81.824

25. Taksiran Pajak Penghasilan

Merupakan Taksiran pajak penghasilan perusahaan dengan penambahan koreksi fiskal yaitu sebesar 857.915 ribu rupiah di tahun 2019 dan 682.976 ribu rupiah di tahun 2018.

26. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Sesuai dengan SAK-ETAP, yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah :

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries.
- b. Perusahaan Asosiasi (Assosiated Companies)
- c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
- d. Karyawan Kunci , yaitu orang – orang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
- e. Perusahaan dimana kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point c atau d atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan – perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

27. Komitmen dan Kontinjensi

Merupakan saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan dengan rincian sebagai berikut :

(Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	4.500.000
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
Lain – lain		
Jumlah Komitmen	-	4.500.000
Kontinjensi		
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	3.841.863	4.769.964
Lain – lain	6.044.518	2.677.754
Jumlah Kontinjensi	9.886.381	7.447.718

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik dan hidayah Nya kepada kami sehingga kami dapat menyusun Laporan Tahunan Bank Perkreditan Rakyat BKK Batang Kabupaten Batang Tahun 2019.

Laporan Tahunan ini merupakan Laporan Pertanggungjawaban pengelolaan PD. BPR BKK Batang Tutup Buku tahun 2019. Laporan tahunan ini pada dasarnya juga merupakan dokumen strategis yang cukup memadai sebagai sumber informasi bagi segenap stakeholder dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja PD. BPR BKK Batang selama satu tahun.

Kami sadar sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan kami, sehingga kami mohon maaf apabila penyajian laporan ini masih banyak kekurangan baik dalam sistematika maupun susunan dan tata bahasanya, untuk itu saran, bimbingan dan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kami harapkan demi kesempurnaan laporan dimasa yang akan datang.

Akhirnya , kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, Semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amien

Batang, 15 April 2020

PD. BPR BKK BATANG

KABUPATEN BATANG

TEGUH SUPRIYANTO, SE

Direktur Utama